

## **Abstrak**

Pengembangan teknologi nuklir untuk tujuan damai dan sebagai sumber energi yang ramah lingkungan dan aman dalam penggunaannya menjadi tantangan bagi masyarakat internasional. Sedangkan minat generasi muda Indonesia terhadap mata pelajaran dan profesi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau sains dinilai stagnan dan bahkan menurun. Padahal, penguasaan sains dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di bumi lewat berbagai inovasi dan teknologi yang dikembangkan generasi muda jaman sekarang. Berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016, alokasi waktu untuk materi pembelajaran fisika atom dan nuklir dalam seminggu adalah 4 jam dan itu diberikan pada saat kelas XII SMA. Remaja yang memiliki ketertarikan dengan suatu materi pelajaran tentu membutuhkan suplemen pembelajaran. Suplemen pembelajaran bisa berupa media informasi lain yang berbeda dari silabus kurikulum yang ada, hal tersebut menjadi latar belakang perancangan dan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan metode kualitatif berupa observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Penelitian dan perancangan ini berupaya membuat sebuah media informasi dan pembelajaran mengenai manfaat dan mudarat energi nuklir. Media perancangan yang dibuat adalah buku pengetahuan bergambar dengan target audiens remaja usia 15-20 tahun. Perancangan buku pengetahuan bergambar ini bertujuan agar remaja tertarik terhadap bidang pengembangan iptek nuklir.

Kata kunci : Iptek, Remaja, Nuklir